

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Distrik Navigasi adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perhubungan. Distrik Navigasi selalu menyediakan dan melengkapi kebutuhan kapal yang akan berlayar. Kebutuhan-kebutuhan kapal di simpan di dalam gudang persediaan. Kebutuhan-kebutuhan tersebut berupa onderdil antara lain minyak kapal, oli kapal, alat dan bahan service kapal, perlengkapan parasut kapal dan lain sebagainya. Persediaan onderdil pada gudang persediaan Distrik Navigasi berdasarkan jumlah permintaan onderdil kapal yang akan berlayar, Oleh karena itu Distrik Navigasi harus dapat memprediksi jumlah persediaan di gudang untuk memenuhi permintaan kapal yang akan berlayar. Persediaan (*inventory*) merupakan salah satu aktiva perusahaan yang sangat penting dan mempunyai peran yang sangat besar bagi perusahaan sebagai investasi sumber daya yang besar nilainya signifikan pengaruhnya terhadap operasional perusahaan (Sari dan Suzan, 2015 : 1700). Apabila persediaan tidak sesuai dengan permintaan, maka hal ini akan mengakibatkan penumpukan persediaan di gudang, kekurangan persediaan di gudang dan keterlambatan dalam menyediakan kebutuhan onderdil kapal. Distrik Navigasi mencatat permintaan, persediaan dan pengeluaran onderdil kapal dalam sebuah buku catatan, hal ini kurang efektif dalam penyimpanan dan pembuatan laporan data-data onderdil kapal.

Oleh karena itu dibutuhkan sebuah sistem yang dapat mengelola dan memprediksi persediaan kapal sehingga kebutuhan permintaan onderdil kapal dapat terpenuhi dengan baik dan dapat menghasilkan informasi yang baik. Oleh sebab itu peneliti mengusulkan sebuah sistem yang dapat membantu Distrik Navigasi dalam mengatasi masalah persediaan onderdil kapal. Sistem yang peneliti usulkan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebuah sistem informasi yang menangani segala sesuatu yang berkenaan dengan Akuntansi. Akuntansi sendiri sebenarnya adalah sebuah sistem informasi (Hanif dan Rahaningsih, 2012 : 32). Namun untuk dapat memprediksi jumlah persediaan pada Distrik Navigasi menggunakan sistem informasi akuntansi dibutuhkan metode yang tepat agar prediksi jumlah persediaan mendapatkan hasil yang tepat. Metode yang peneliti gunakan adalah metode *First In First Out* (FIFO). Metode ini didasarkan atas asumsi bahwa harga barang pembelian yang sudah terjual atau terpakai dinilai menurut harga pembelian barang terdahulu masuk. Dengan demikian, Persediaan akhir dinilai menurut harga pembelian barang yang terakhir masuk (Suswardji, dkk, 2012 : 1074). Dengan latar belakang tersebut maka penulis menyimpulkan judul **“Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Onderdil Kapal Pada Distrik Navigasi Kelas I Belawan Dengan Metode FIFO”**.

I.2. Ruang lingkup Permasalahan

Adapun beberapa tahap yang dilakukan dalam membuat ruang lingkup permasalahan adalah :

I.2.1. Identifikasi Masalah

Dengan mengetahui latar belakang pemilihan judul di atas, maka identifikasi masalah dari penulis untuk skripsi ini adalah:

1. Distrik Navigasi merasa sulit dalam mengatasi pengelolaan dan prediksi persediaan onderdil kapal.
2. Belum adanya penerapan metode yang dapat memberikan informasi jumlah persediaan onderdil kapal.
3. Dibutuhkan sebuah aplikasi yang dapat memberikan informasi jumlah persediaan onderdil kapal.

I.2.2. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana mengatasi masalah pengelolaan dan prediksi persediaan onderdil kapal pada Distrik Navigasi ?
2. Bagaimana menerapkan metode *First In First Out* (FIFO) untuk mengatasi masalah pengelolaan dan prediksi persediaan onderdil kapal ?
3. Bagaimana membangun Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Onderdil Kapal ?

I.2.3. Batasan Masalah

Disebabkan banyaknya permasalahan dan waktu yang terbatas, maka agar pembahasan masalah tidak melebar penulis membatasi masalah sebagai berikut:

1. Aplikasi hanya untuk pengelolaan dan prediksi persediaan onderdil kapal.

2. Aplikasi hanya dapat berjalan pada sistem operasi *windows*.
3. *Input* aplikasi ini berupa data onderdil kapal yaitu oli kapal, cat kapal, tali kapal, pelampung dan lain sebagainya.
4. *Output* aplikasi ini berupa laporan persediaan, penggunaan, pembelian, jurnal, kartu stok.
5. Pembuatan Aplikasi ini menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic* 2010 dan *SQL Server* 2008.
6. Perancangan Aplikasi ini menggunakan pemodelan UML.
7. Metode yang digunakan adalah metode *First In First Out* (FIFO).

I.3. Tujuan Dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengatasi masalah pengelolaan dan prediksi persediaan onderdil kapal pada Distrik Navigasi.
2. Menerapkan metode *First In First Out* (FIFO) untuk mengatasi masalah pengelolaan dan prediksi persediaan onderdil kapal.
3. Membangun Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Onderdil Kapal.

I.3.2. Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah Distrik Navigasi dalam pengelolaan dan prediksi persediaan onderdil kapal.
2. Memahami metode *First In First Out* (FIFO) dalam pengelolaan dan

prediksi persediaan onderdil kapal.

3. Mendapat wawasan dalam pembuatan perangkat lunak sistem informasi akuntansi.

I.4. Metodologi Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang sistematis untuk mengerjakan suatu permasalahan. Penelitian ini akan melalui beberapa tahapan. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

I.4.1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini dilakukan dengan mempelajari teori dasar yang mendukung penelitian, pencarian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan, maka penulis memakai teknik :

- a. Pengamatan Langsung (*Observation*)

Melakukan pengamatan secara langsung ke tempat objek pembahasan yang ingin diperoleh yaitu bagian-bagian terpenting dalam pengambilan data yang diperlukan berkaitan tentang persediaan onderdil kapaldan metode *First In First Out* (FIFO).

- b. Wawancara (*Interview*)

Teknik ini secara langsung bertatap muka dengan Bapak Daniel bagian staff administrasi untuk mendapatkan penjelasan dari masalah-masalah yang sebelumnya kurang jelas yaitu tentang persediaan onderdil kapaldan metode *First In First Out* (FIFO).

c. *Sampling*

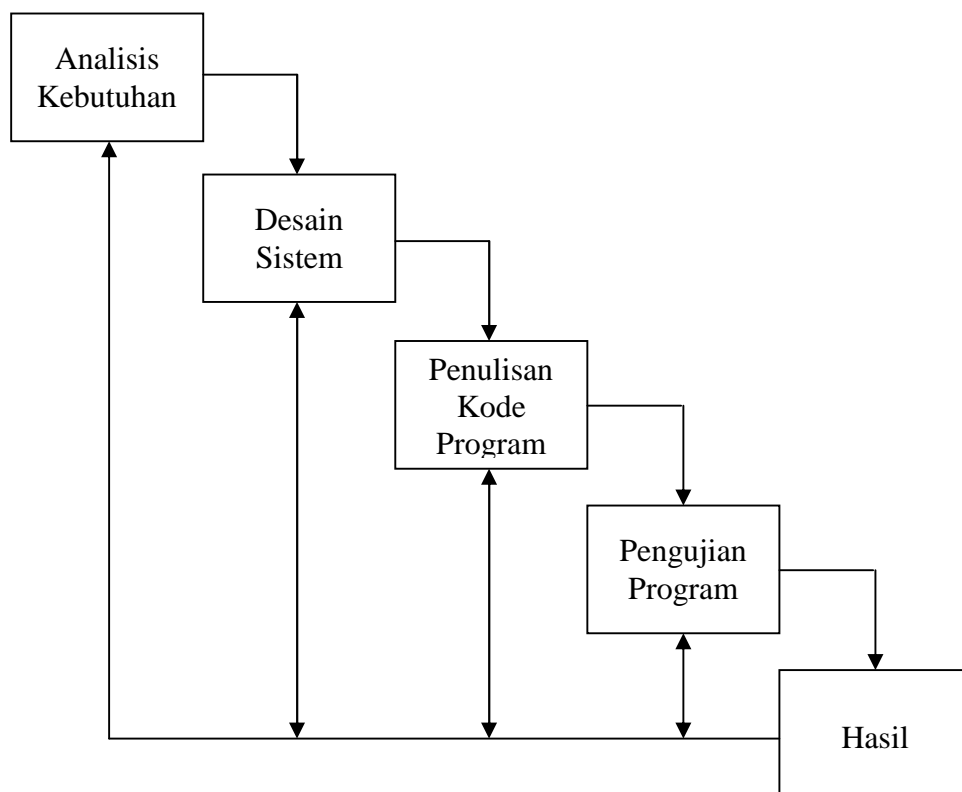
Meneliti dan memilih data-data yang tersedia dan sesuai dengan bidang yang dipilih sebagai berkas lampiran.

d. Penelitian perpustakaan (*Library Research*)

Pada metode ini penulis mengutip dari beberapa bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan skripsi yang dikutip dapat berupa teori.

I.4.2. Metodologi Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang sistematis untuk mengerjakan suatu permasalahan. Penelitian ini akan melalui beberapa tahapan. Tahapan dalam penelitian ini dapat di modelkan pada diagram *waterfall*. Adapun beberapa tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Diagram *Waterfall* Metodologi Penelitian

Keterangan :

1. Analisis Kebutuhan

Pada tahapan ini merupakan analisa terhadap kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data-data teori yang terkait dengan data persediaan onderdil kapaldan metode *First In First Out* (FIFO).

2. Desain Sistem

Proses desain akan menerjemahkan syarat kebutuhan sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat kode program. Proses ini berfokus kepada : struktur data, arsitektur perangkat lunak, representasi *interface*, dan *detail* (algoritma) prosedural. Dokumen inilah yang akan digunakan untuk melakukan aktivitas pembuatan sistemnya. Pada tahap ini dilakukan desain perangkat lunak menggunakan pemodelan UML yaitu *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*.

3. Penulisan Kode Program

Kode program merupakan terjemahan *design* dalam bahasa yang bisa dikenali komputer. Pada tahap ini desain sistem diimplementasikan kedalam kode program. Pemrograman dimulai dengan bahasa pemrograman *Visual Basic 2010* dan menggunakan *database SQL Server 2008*.

4. Pengujian Program

Pengujian program merupakan langkah yang dilakukan setelah penulisan kode program. Pengujian program dilakukan untuk mengetahui hasil dari perancangan

sistem yang telah dibuat dan untuk mengetahui kekurangan sistem. Apabila terdapat kekurangan sistem atau program tidak berjalan dengan baik, maka akan dilakukan perbaikan sampai seluruh program berjalan dengan baik. Pada penulisan skripsi ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan *blackbox testing*. *Blackbox testing* adalah metode pengujian perangkat lunak yang menguji fungsionalitas aplikasi yang bertentangan dengan struktur internal atau kerja (lihat pengujian *white-box*). Pengetahuan khusus dari kode aplikasi/struktur internal dan pengetahuan pemrograman pada umumnya tidak diperlukan. Uji kasus dibangun di sekitar spesifikasi dan persyaratan, yakni, aplikasi apa yang seharusnya dilakukan. Menggunakan deskripsi eksternal perangkat lunak, termasuk spesifikasi, persyaratan, dan desain untuk menurunkan uji kasus. Tes ini dapat menjadi fungsional atau non-fungsional, meskipun biasanya fungsional. Perancang uji memilih *input* yang valid dan tidak valid dan menentukan *output* yang benar.

5. Hasil

Pada tahap ini program akan diterapkan untuk mengetahui jumlah persediaan onderdil kapal dan metode *First In First Out* (FIFO). Kemudian program secara otomatis akan menampilkan hasil persediaan yang sesuai dengan kebutuhan permintaan dan juga laporan-laporan persediaan.

I.5. Keaslian Penelitian

Berikut adalah tabel keaslian penelitian, penelitian mengenai persediaan dan metode *First In First Out* (FIFO).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Suswardji, dkk (2012) mengenai penelitian yang berjudul Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT NT Piston Ring Indonesia di Karawang, hasil penelitian Suswardji yaitu Dalam menentukan jumlah pemesanan bahan baku PT. NT Piston Ring Indonesia padamelakukan perhitungan jumlah kebutuhan bahan baku sesuai dengan target produksi perusahaanberdasarkan pada Pemakaian aktual material selama setahun terakhir, Order dari *customer* selamasetahun terakhir, *Forecast* dari *customer*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hanif dan Rahaningsih (2012) mengenai penelitian yang berjudul Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Dengan Metode Penilaian FIFO (*First In First Out*) Menggunakan *Microsoft Visual Basic 6.0* Pada CV. Teling Cirebon, hasil penelitian Hanif dan Rahaningsih yaitu Dengan sistem informasi akuntansi persediaan barang menggunakan metode penilaian FIFO (*First In First Out*) pada CV. Teling Cirebon di harapkan dapat mempermudah melakukan pengolahan data pemesanan, data penerimaan, dan data pengiriman.

Berdasarkan dari beberapa penelitian di atas, maka penelitian ini akan menghasilkan aplikasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Onderdil Kapal Dengan Metode *First In First Out* (FIFO) yang dapat membantu Distrik Navigasi Kelas I Belawan di dalam masalah jumlah persediaan Onderdil Kapal. Dengan sistem komputer diharapkan dapat melakuakan proses pencarian data dan penyajian laporan yang relatif lebih cepat.

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian yang peneliti lakukan adalah pada Distrik Navigasi Kelas I Belawan yang beralamat di Jl. Suar No. 2 Ujung Baru Belawan.

I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menerangkan teori dasar yang berhubungan dengan program yang dirancang serta bahasa pemrograman yang digunakan.

BAB III : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini mengemukakan analisa masalah program yang akan dirancang dan rancangan program yang digunakan pada penulisan Skripsi ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini mengemukakan tentang hasil implementasi sistem yang dirancang mencakup uji coba sistem, tampilan serta perangkat yang dibutuhkan. Analisa sistem dirancang untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan sistem yang dibuat.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisikan berbagai kesimpulan yang dapat dibuat berdasarkan uraian yang telah disimpulkan, serta saran kepada perusahaan.